

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dengan berdasarkan laporan dari BPS (Badan Pusat Statistik), beberapa sektor industri yaitu pengolahan nonmigas yang dimana masih mencatatkan adanya kinerja positif sepanjang tiga bulan pertama pada tahun ini, yang di mana adalah industri kimia, farmasi dan obat tradisional yang tumbuh sebesar 5,59%, industri alat angkutan sebesar 4,64%, dan industri makanan dan minuman sebesar 3,94%. Akan tetapi, sektor yang terpukul paling parah dari dampak pandemi corona ini, diantaranya industri otomotif, logam, peralatan listrik, semen, keramik, kaca, karet, mesin, alat berat, elektronika dan peralatan komunikasi, tekstil, serta mebel dan kerajinan (Hidayat, 2020).

Industri mengalami penekanan akibat terdampak dari pandemik corona. Penekanan yang terjadi mengakibatkan pada penurunan penjualan di industri pelumas sebesar 2 digit pada semester II tahun 2020 (Rahayu, 2020). Namun, Andria Nusa selaku Ketua Bidang Pengembangan Asosiasi Produsen Pelumas dalam Negeri (Aspelindo) mengatakan bahwa efek dari pandemik corona hanya sementara saja, karena penjualan pelumas saat ini sudah mulai mengalami pertumbuhan, sehingga dapat dikatakan bisnis pelumas ke depannya akan masih baik. Andria Nusa menambahkan bahwa industri pelumas dapat diperkirakan akan dapat kembali normal pada tahun 2021, hanya diperkirakan mengalami penurunan sebesar 10% - 20% di semester II tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019. Patrick Adhiatmadja selaku Presiden Direktur PT Federal Karyatama menyebutkan bahwa pertengahan Maret hingga akhir Mei 2020 bisnisnya mengalami tekanan diakibatkan oleh corona. Akan tetapi, pada bulan juni 2020 mengalami perbaikan pada volume penjualannya (Rahayu, 2020).

Kementerian Perindustrian melakukan pendorongan yang secara terus-menerus dalam peningkatan investasi pada sektor industri pelumas untuk memenuhi kebutuhan di pasar

domestik hingga ekspor. Industri pelumas diharapkan dapat mengisi peluang dalam mendukung sektor manufaktur, apabila kapasitas dari produksi tersebut dapat terdongkrak. Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT) Kemenperin, Muhammad Khayam menyatakan bahwa akan mendorong produsen dari industri pelumas di dalam negeri yang dimana akan memacu produksinya untuk industri dalam investasi baru ataupun yang ekspansi. Hal tersebut Kemenperin akan berupaya dalam meningkatkan utilitas pada industri pelumas di dalam negeri yang kapasitas terpasangnya saat ini telah mencapai 2,04 juta kilo liter per tahun, dan kebutuhan pelumas dalam negeri telah mencapai 1,14 juta kilo liter. Khayam pun menambahkan bahwa pelumas yang telah diproduksi di dalam negeri sebanyak 908.360 kilo liter, lalu pada kebutuhan otomotif sebanyak 781.000 kilo liter, dan pelumas untuk industri sebanyak 127.000 kilo liter per tahun (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2020).

Hal tersebut dapat menjadi potensi bagi distributor *oil* dan *lubricants* dalam membantu perusahaan mendapatkan oli untuk memberikan performa yang baik. Potensi *oil* dan *lubricants* yang dibutuhkan, banyak perusahaan *oil* dan *lubricants* untuk menjual produknya di Indonesia.

PT. Multimandiri Duta Selaras hadir untuk mendistribusikan *oil* dan *lubricants* yang memiliki kualitas yang terbaik dan aman untuk digunakan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat di dunia Pendidikan ke dalam dunia kerja dan mendapatkan ilmu serta pengalaman baru dalam dunia kerja.

Adapun tujuan dari pelaksanaan praktik magang yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fungsi dari bagian divisi *marketing* dalam membantu peran distribusi *oil* dan *lubricants*;
2. Untuk memenuhi syarat kelulusan mahasiswa yaitu melakukan kegiatan kerja magang;
3. Sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana (S1) di Universitas Multimedia Nusantara;
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai sistem dalam dunia kerja, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun langsung dilapangan.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Waktu pelaksanaan kerja magang di PT. Multimandiri Duta Selaras berlangsung 3 bulan, terhitung dari tanggal 07 September 2020 sampai dengan 07 Desember 2020. Jam kerja dimulai dari pukul 09:00 WIB sampai dengan 17:00 WIB. Tempat pelaksanaan kerja magang beralamat di Cluster Premier Park 2, Jl. Premier Park 2, Blok AC. 06, Tangerang.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan dimulai dengan beberapa proses, sebagai berikut:

- a. Meminta izin untuk melakukan kegiatan magang di PT. Multimandiri Duta Selaras kepada Bapak Deni selaku Komisaris 1 dalam perusahaan yang kebetulan merupakan teman dari Ayah penulis;
- b. Melakukan *interview* dan *training* dalam perusahaan;
- c. Melakukan pengisian berkas-berkas yang terdiri dari kartu kerja magang, formulir kehadiran magang, formulir realisasi magang, dan laporan kerja magang;

- d. Melakukan penyusunan laporan praktik kerja magang;
- e. Mengumpulkan penerimaan magang pada KM 02 pada my.umn.ac.id pada tanggal 08 Desember 2020 setelah selesai magang; dan
- f. Sidang magang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan Latar Belakang permasalahan yang terjadi di PT. Multimandiri Duta Selaras.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Gambaran – gambaran mengenai perusahaan tempat magang di bab Gambaran Umum Perusahaan.

##### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Apa yang dijabarkan tentang pelaksanaan kerja magang yang berisi kedudukan dan koordinasi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, tugas-tugas yang dikerjakan penulis selama kerja magang, proses kerja magang, kendala selama pelaksanaan kerja magang.

##### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis memaparkan sejumlah kesimpulan tentang hubungan antara ilmu/ teori yang didapatkan selama kegiatan perkuliahan dengan kenyataan dalam kerja magang. Selain itu, adapun saran yang baik untuk perusahaan.